

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada hakikatnya puisi lisan *taleningo* adalah (a) sebagai wacana budaya, dan (b) sebagai wacana religius. Sebagai wacana budaya karena puisi lisan *taleningo* dituturkan atau dilantunkan secara lisan dan disampaikan pada upacara-upacara peradatan. Disebut sebagai wacana religius, karena puisi lisan *taleningo* sangat dipengaruhi oleh Islam yang dapat disebut sebagai sastra sufistik atau sastra transedental, karena pengalaman yang dipaparkan ialah pengalaman transedental seperti ekstase, kerinduan dan persatuan mistikal dengan Yang Transenden. Puisi lisan *taleningo* sering pula dituturkan pada pelaksanaan pertemuan-pertemuan kajian agama Islam.
- b. Tema-tema khusus yang terkandung di dalam puisi lisan *taleningo* di antaranya berupa perintah menegakkan shalat, senantiasa bertawakal, berusaha memahami dan mendekati Allah, serta kerinduan kepada Allah yang sangat mendalam.
- c. Tema utama puisi lisan *taleningo* adalah religius. Artinya puisi lisan *taleningo* menunjukkan hal-hal yang berifat kerohanian atau ketuhanan. Puisi lisan *taleningo* membawa manusia untuk senantiasa bertakwa dan merenungkan kekuasaan Allah Swt.

- d. Dari hasil analisis semiotik yang meliputi analisis penanda utama, analisis secara denotatif dan konotatif, serta analisis sintagmatik dan paradigmatis terhadap puisi lisan *taleningo* ditemukan aspek-aspek sufistik yang terkandung di dalamnya. Aspek sufistik yang ditemukan, yakni *Mukasyafah, fana, makrifat, al-Zuhud, tawakal, dan syauq*.
- e. Aspek-aspek sufistik tersebut menunjukkan bahwa sastra lisan *taleningo* memiliki kecenderungan sufistik.
- f. Puisi lisan *taleningo* merupakan ungkapan pengalaman dan perasaan manusia sebagai makhluk spiritual yang berusaha memahami dan mendekati Allah.
- g. Puisi lisan *taleningo* berisi ungkapan kesatuan dengan Tuhan. Peristiwa ini digambarkan dengan simbol-simbol dan perumpamaan-perumpamaan. Dalam puisi lisan *taleningo* ungkapan kesatuan dengan Tuhan disimbolkan oleh “*milango*” (muara) yaitu penyatuan antara dua jenis air yang berbeda.

2.8 Saran

Penelitian terhadap sastra lisan *taleningo* belum banyak dilakukan, Sementara itu, penelitian yang berhubungan dengan sastra sufistik jumlahnya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian yang sudah ada. Hal-hal yang belum tercakup dalam penelitian ini silahkan dilakukan penelitian lanjutan dan dikembangkan. Peneliti menyarankan agar puisi lisan *taleningo* ini dilakukan penelitian lanjutan berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas yang belum dipecahkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2015. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: AMZAH
- Amril. 2015. *Ahlak Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Ahlak Mulia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Asrifin. 2001. *Jalan Menuju Ma'rifatullah dengan Tahapan 7 M: Muatabah, Muroqobah, Mujahadah, musyahadah, Mukasyafah, Mahabah, Ma'rifah*. Surabaya: Terbit Terang
- Al Aziz, S. 1998. *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Terbit Terang
- Baruadi, Karmin. 2012. *Sendi Adat dan Eksistensi Sastra: Pengaruh Islam dalam Nuansa Budaya Lokal Gorontalo*. El Harakah Vol. 14. No. 2
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS
- Hadi W.M., Abdul 1999. *Kembali ke Akar Kembali ke Sumber: Esai-Esai Sastra Profetik dan Sufistik*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Harun, Ramli dkk. 1985. *Kamus Istilah Tasawuf*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lings, Martin. 2004. *Ada Apa dengan Sufi?* Penerjemah Achmad Maimun. Yogyakarta: Pustaka Sufi
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010: *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusli, Ris'an. 2013. *Tasawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santosa, Puji. *Sastra Sufistik: Sarana Ekspresi Asmara Sufi Sastrawan*. (online). <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1249>. (Diakses pada tanggal 18 Desember 2014)
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudardi, Bani. 2003. *Sastra Sufistik: Internalisasi Ajaran-Ajaran Sufi dalam Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Mohammad. 2005. *Tesis: Dimensi Sufistik Puisi-Puisi Sutardji Calzoum Bachri*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Suroso dan Puji Santosa. 2009. *Estetika: Sastra, Sastrawan, dan Negara*. Yogyakarta: Pararaton Publishing
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. 2009. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Taum, Yoseph Yapi. 2011. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: LAMALERA
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah
- Tuloli, Nani. 2003. *Puisi Lisan Gorontalo*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Umar, Fatma AR. 2011. *Ideologi Tujaqi. Analisis Wacana Kritis*. Gorontalo: Ideas Publishing

Waluyo, J. Herman. 2003. *Apresiasi Puisi: Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Wiranata, I Gede A.B. 2002. *Antropologi Budaya*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti

Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati